

Nama : Lulasnov Viola Prameswari Ken Putri

Prodi : S1 Sistem Informasi

Kelas : SI-02-D

Millenial Kebanggaan (Katanya)

Sudah bertahun-tahun lamanya perjuangan bangsa ini terlewati. Perjuangan rakyat Indonesia untuk meraih kemerdekaan bukanlah hal yang mudah. Para pahlawan Indonesia harus melalui serangkaian perang dan pertumpahan darah titik penghabisan untuk dapat meraihnya. Sebelum merdeka pun Indonesia harus mengalami penjajahan dari dua bangsa berbeda yaitu Belanda dan Jepang. Masa sulit itu yang membuat rakyat Indonesia bersatu untuk mengusir penjajah dan merebut kemerdekaan Indonesia. Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, bangsa ini mampu untuk mewujudkan cita-cita seluruh umat bangsa.

Masa depan Bangsa Indonesia sangatlah ditentukan oleh para generasi muda Bangsa ini. Kaum Muda Indonesia adalah masa depan Bangsa ini. Karena itu, setiap pemuda Indonesia, baik yang masih berstatus pelajar, mahasiswa ataupun yang sudah menyelesaikan pendidikannya merupakan faktor-faktor penting yang sangat diandalkan oleh Bangsa Indonesia dalam mewujudkan cita-cita bangsa dan juga mempertahankan kedaulatan Bangsa.

Dewasa ini, generasi millennials menjadi topik yang cukup hangat dikalangan masyarakat, mulai dari segi pendidikan, teknologi maupun moral dan budaya. Tapi sebenarnya, siapakah generasi millenials itu dan apakah masyarakat benar-benar mengerti akan sebutan itu?

Generasi millennials memiliki ciri khas tersendiri yaitu, mereka lahir pada saat TV berwarna, handphone juga internet sudah diperkenalkan. Sehingga generasi ini sangat mahir dalam teknologi.

Di Indonesia sendiri dari jumlah 255 juta penduduk yang telah tercatat, terdapat 81 juta merupakan generasi millenials atau berusia 17- 37 tahun. Hal ini berarti Indonesia memiliki banyak kesempatan untuk membangun negaranya. Tapi, kemanakah mereka pergi? Apakah mereka bersembunyi?

Sungguh tidak, jika kita melihat ke dunia sosial media, generasi millennials sangat mendominasi jika dibandingkan dengan generasi X. Dengan kemampuannya di dunia teknologi dan sarana yang ada, generasi millenials belum banyak yang sadar akan kesempatan dan peluang di depan mereka. Generasi millennials cenderung lebih tidak peduli

terhadap keadaan sosial di sekitar mereka seperti dunia politik ataupun perkembangan ekonomi Indonesia. Kebanyakan dari generasi millenials hanya peduli untuk membanggakan pola hidup kebebasan dan hedonisme. Memiliki visi yang tidak realistis dan terlalu idealistis, yang penting bisa gaya.

Kita semua percaya bahwa dari anak mudalah bangsa ini akan maju. Sebab, mereka ini yang menguasai teknologi sekarang. Tapi, kita juga tidak menutup mata bahwa masih banyak generasi milenial yang belum memiliki tujuan hidup yang jelas atau bahkan tidak ada semangat untuk menggapai mimpinya. Hal ini tentu mesti dihindari atau dicarikan solusinya agar tujuan bersama membangun bangsa yang berkualitas bisa tercapai.

Generasi milenial adalah generasi yang tumbuh berkembang di ruang dinamis teknologi informasi. Dunia mereka aktual dan seru. Tapi bagaimanapun, mereka harus tetap terhubung dengan beberapa hal penting seperti pandangan keagamaan yang inklusif, ideologi dan partisipasi politik yang sejalan nilai kebangsaan, nilai-nilai sosial budaya, pendidikan-pekerjaan-kewirausahaan, dan gaya hidup yang tidak melulu hedonistic.

Haruskah bangsa ini dilanda permasalahan-permasalahan yang menggetirkan nurani agar generasinya berhenti menunduk dan mulai mendongak untuk menghadapi masalah tersebut? Haruskah bangsa ini dibiarkan kacau balau dan para millennials hanya duduk diam sambil menggesek-gesekan kotak kecil yang digenggamnya? Haruskah bangsa ini dijajah kembali agar generasi ini tahu seberapa berat perjuangan bangsa dibandingkan hanya perang hoax di sosial media?

Tidak bukan? Sangatlah tidak. Kita adalah bangsa yang istimewa. Bangsa yang diberkahi oleh Tuhan dengan keragamannya. Bangsa yang diciptakan untuk menjadi contoh keadilan dan persatuan. Harusnya.

Tidak bisa dipungkiri, bahwa generasi millenial memang diasuh dan dibesarkan dalam lingkungan budaya baru media digital, namun harusnya mereka bisa menggunakannya dengan lebih bijaksana agar penggunaan berbagai macam perkembangan teknologi dan sarana yang ada saat ini bisa dirasakan manfaatnya secara lebih optimal untuk dirinya sendiri, lingkungan sekitar, maupun untuk bangsanya.